

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

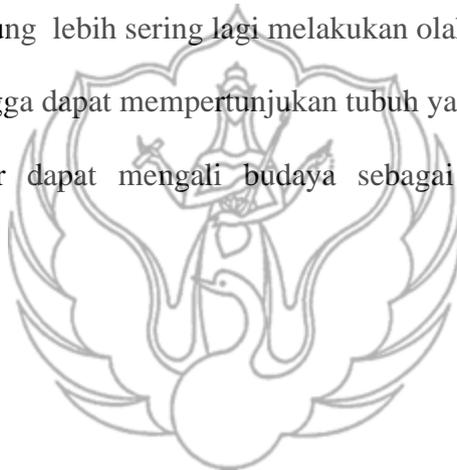
Berdasarkan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis tentang analisis ko-tekstual dan kontekstual Teater *Tubuh Padi* dapat diambil kesimpulan yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis intrinsik yang dibantu dengan segmentasi milik Tadeuz Kowzan dapat dijadikan analisis ko-tekstual yang berkaitan dengan aspek Teater *Tubuh Padi*. 13 segmentasi Tadeuz Kowzan meliputi kata, nada, gesture, gerak, mimik, kostum, *make-up*, tata rambut, properti, setting, musik, *sound effect*, tata cahaya.
2. Analisis kontekstual merupakan aspek diluar pertunjukan. Analisis kontekstual sama halnya dengan unsur ekstrinsik pertunjukan Teater *Tubuh Padi* yang berkaitan dengan aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Dengan membawa aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi memberikan atensi pada permasalahan sosial.
3. Siklus padi dapat dijadikan ide pementasan teater tubuh yang perlu dipahami dengan filosofi padi, cerita rakyat tentang padi secara lisan.
4. Teater *Tubuh Padi* tidak menggunakan kostum yang mewah, tata rias yang menonjol, setting dan properti pada teater juga terlihat sederhana, sehingga kekuatan pertunjukan *Tubuh Padi* terletak pada gerak setiap adegannya.

B. SARAN

Peneliti mengajukan beberapa saran berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, adapun saran sebagai berikut:

1. Teater *Tubuh Padi* belum ada yang mengkaji menggunakan beberapa teori bantu seperti ilmu filsafat, antropologi, teater lingkungan dan lain sebagainya sehingga untuk kedepannya dapat dilakukan kajian dengan ilmu tersebut.
2. Aktor-aktor teater yang tergabung dalam kelompok teater ataupun yang tidak tergabung lebih sering lagi melakukan olah tubuh supaya tubuh lebih lentur sehingga dapat mempertunjukkan tubuh yang baik.
3. Para kreator dapat mengali budaya sebagai bahan atau sumber ide pertunjukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., Sabur, R., & Hitam, T. P. (2021). *Proses Kreatif Sutradara Rachman Sabur DARI*. 18(2), 120–133.
- Baik, J. J., Kang, Y. S., Kim, J. J., Nandasari, resitha mei, Baker, J., Walker, H. L., Cai, X., Kim, J. J., Baik, J. J., Kim, J. J., Fernando, H. J. S., & Blocken, B. (2004). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Atmospheric Environment*, 38(5), 3395–3404. <http://dx.doi.org/10.1016/j.buildenv.2015.02.015>
- Dr. Nur Sahid M.Hum. (2012). *Semiotika Teater Teori dan Penerapannya*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Dr. Nur Sahid M.Hum. (2019). *Semiotika untuk Teater, Tari, Film dan Wayang Purwa*. Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- Hariandja, M. T. E. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo.
- Ira Irawardana. (2012). *KEARIFAN LOKAL ADAT MASYARAKAT SUNDA DALAM HUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN ALAM*. 1–8.
- Prabowo, D. P. (2019). *Kebudayaan (Tani) Jawa Sebagai Sumber Nilai Ekologi*. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/kebudayaan_tani_jawa.pdf
- Rahmawati, D. (2003). GERAKAN PETANI DALAM KONTEKS MASYARAKAT SIPIL INDONESIA Studi Kasus Organisasi Petani Serikat Tani Merdeka (SeTAM). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik, Voume 6*, 329–358.
- Riantiarno, N. (2011). *Kitab Teater* (A. A. Nusantara (ed.)). Kompas Gramedia.
- Sahid, N. (2017). *Sosiologi Teater Teori dan Penerapannya*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Satria. (2013). *Terjadi Perbedaan Spasial Jumlah Petani Yang Mempertahankan Lahan Sawah Untuk Pertanian*. <https://www.ugm.ac.id/id/berita/7935-terjadi-perbedaan-spasial-jumlah-petani-yang-mempertahankan-lahan-sawah-untuk-pertanian>
- Suhanjoyo, S. N. (2016). Kajian Ruang dan Cahaya Sebagai Tanda Pada Peristiwa Teater Realis. *Serat Rupa Journal of Design*, 1.
- Supartono, T. (2017). Penciptaan Teater Tubuh. *Panggung*, 26(2), 208–221. <https://doi.org/10.26742/panggung.v26i2.177>
- Susilowati, S. H. (2016a). Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1), 35. <https://doi.org/10.21082/fae.v34n1.2016.35-55>
- Susilowati, S. H. (2016b). Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga

Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian.
Forum Penelitian Agro Ekonomi, 34, 35–55.

Yudiaryani. (2007). Analisis Tektual Pertunjukan Marco de Marinis (Teks-Konteks-Interteks). *Jurnal Ekspresi*, 1(08), 1–20.
<http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>

Yudiyarni. (2007). Analisis Tektual Pertunjukan Marco de Marinis (Teks-Konteks-Interteks). *Jurnal Ekspresi*, 8, 5.
[http://digilib.isi.ac.id/1792/1/Analisis Tektual Pertunjukan Marco de Marinis Ekspresi.pdf](http://digilib.isi.ac.id/1792/1/Analisis%20Tektual%20Pertunjukan%20Marco%20de%20Marinis%20Ekspresi.pdf)

